

## PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MEMBUAT DAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DI GUGUS I DAN II KECAMATAN MARGA

I Made Citra Wibawa

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Ganesha

e-mail: dekw\_i\_petiga@yahoo.com

### ABSTRAK

Kurikulum 2013 menuntut pengimplementasian pembelajaran tematik integratif di sekolah dasar. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Jika seorang guru sudah bisa menerapkan pembelajaran tematik integratif dalam proses belajar mengajar tentunya hal ini akan dapat meningkatkan kompetensi profesional seorang guru, terutama kompetensi pedagogik. Bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut; a) pelatihan pembuatan RPP berorientasi pendekatan *scientific* dengan melibatkan guru-guru sekolah dasar yang ada di gugus I dan II Kecamatan Marga dengan aplikasi *Microsoft Office Word 2007*. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah ceramah, diskusi, penugasan, simulasi dan, b) pendampingan pembuatan dan implementasi RPP berorientasi pendekatan *scientific*. Pendekatan yang digunakan dalam pendampingan adalah *drill*. Karya utama kegiatan ini berupa RPP berorientasi pendekatan *scientific* dan menerapkannya secara mandiri dan pengetahuan serta keterampilan dalam membuat RPP dengan bantuan *Microsoft Office Word 2007*.

**Kata-kata Kunci:** kurikulum 2013, kompetensi, pendekatan *scientific*

### ABSTRACT

The curriculum 2013 demanding thematic implementation of learning integratif in primary school. Thematic integrative learning approach is learning that integrate various competence of various subjects into various theme. If a teachers have can apply thematic learning integrative to the learning process of course this would increase competence professional a teacher, especially pedagogic competence. Community service training methods used are; a) training making lesson plans oriented scientific approach involving teachers elementary school at Gugus I and Gugus II Marga Distric by microsoft office word 2007 application. Methods used in training is discourse, discussion, the assignment, simulation and, b) assistance the manufacture and implementation of lesson plans scientific oriented approach. The approach used in mentoring is the drill method. The main product of this activity is a lesson plans oriented scientific approach and apply it independently, knowledge and skill in making lesson plans used of microsoft office word 2007 application.

**Keywords:** curriculum 2013, competence, scientific approach

### PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan bagian dari perangkat rencana serta pokok mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdiknas, 2003). Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat, akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang

diinginkan. Dalam sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum yang tujuannya sudah tentu untuk menyesuakannya dengan perkembangan dan kemajuan zaman, guna mencapai hasil yang maksimal. Perubahan kurikulum didasari pada kesadaran bahwa perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam

kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan secara terus menerus menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional, termasuk penyempurnaan kurikulum untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan. Sampai saat ini, pemerintah Indonesia sudah beberapa kali mengubah kurikulum, mulai dari kurikulum 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, serta 2006 (Amir, 2013). Pada tahun 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 menuntut pengimplementasian pembelajaran tematik integratif di sekolah dasar mulai kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema berasal dari makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik (Kemdikbud, 2013). Jika seorang guru sudah bisa menerapkan pembelajaran tematik integratif dalam proses belajar mengajar tentunya hal ini akan dapat meningkatkan kompetensi seorang guru, terutama kompetensi pedagogiknya.

Kompetensi pedagogik seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 meliputi kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk

mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik sangat berkaitan dengan kegiatan guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Mulai dari membuat skenario pembelajaran, memilih metode, media, juga alat evaluasi bagi anak didiknya. Guru yang cerdas dan kreatif akan mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien sehingga pembelajaran tidak berjalan sia-sia. Pengembangan kompetensi pedagogik guru dapat menciptakan guru yang profesional.

Pentingnya upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya bagi guru-guru di gugus I dan II Kecamatan Marga dengan melihat masih banyak sekali di lapangan para guru dan tenaga kependidikan kurang memahami kompetensi pedagogik bahkan tidak menguasai sama sekali, sehingga upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru sekolah dasar di pandang sangatlah penting dilaksanakan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah a) untuk meningkatkan pemahaman guru-guru di Gugus I dan II Kecamatan Marga mengenai RPP berorientasi pendekatan *scientific*. 2) Untuk meningkatkan keterampilan guru-guru di Gugus I dan II Kecamatan Marga dalam membuat RPP berorientasi pendekatan *scientific*. 3) Untuk meningkatkan keterampilan guru-guru di Gugus I dan II Kecamatan Marga dalam mengimplementasikan RPP berorientasi pendekatan *scientific*.

## METODE

Program pelatihan ini dilaksanakan di sekolah dasar yang ada di Gugus Kecamatan Marga. Sekolah Dasar di Gugus I dan II Kecamatan Marga terletak di Desa Tua, Desa Baru, Desa Bayan, Desa Pinge, Desa Susut, Desa Cau, Desa Petiga, Desa Geluntung dan Desa Payangan. Tiap sekolah akan diwakili oleh 3 orang guru inti, sehingga total peserta program ini berjumlah 29 orang guru.

Pelaksanaan P2M ini difokuskan pada RPP berorientasi pendekatan *scientific*.

Permasalahan yang telah dirumuskan di atas dapat dipecahkan secara strategis dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru sekolah dasar untuk membuat dan mengimplementasikan RPP berbasis kurikulum 2013. Dengan demikian, bentuk kegiatan pengabdian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan pengoperasian *Microsoft Office Word 2017* untuk meningkatkan kemampuan mengetik guru-guru mitra di gugus I dan II Kecamatan Marga.
2. Pelatihan pembuatan RPP berbasis kurikulum 2013 dengan melibatkan guru-guru sekolah dasar yang ada di gugus I dan II Kecamatan Marga. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.
3. Pendampingan implementasi RPP berorientasi pendekatan *scientific* dengan melibatkan guru-guru sekolah dasar yang ada di gugus I dan II Kecamatan Marga. Metode yang digunakan dalam pendampingan adalah tanya jawab, diskusi, dan simulasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan P2M ini telah mampu memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada para guru tentang dalam mengoperasikan *Microsoft Office Word 2007* yang digunakan untuk membuat RPP berorientasi pendekatan *scientific*, walaupun dalam tingkat yang sangat sederhana. Selain itu keberhasilan ini patut disyukuri bersama karena berkat kerjasama berbagai pihak, baik itu tim P2M, guru dan kepala sekolah Gugus I dan II, serta kepala dinas Pendidikan Kecamatan Marga. Rasa ingin tahu yang tinggi dari para guru sebagai salah satu faktor pendukung lancarnya kegiatan ini.

Meskipun kegiatan ini telah terlaksana dengan lancar, tetapi terdapat beberapa hambatan ditemui antara lain: a) sebegini besar guru belum pernah mengikuti pelatihan

penusunan perangkat RPP berorientasi kurikulum 2013, jadi membutuhkan waktu yang relatif lama untuk memberikan pemahaman kepada mereka. b) kesibukan para guru untuk mengikuti berbagai kegiatan tugas cukup menyulitkan bagi para guru untuk menyusun RPP berorientasi kurikulum 2013. Mengingat mereka harus fokus untuk menyesuaikan materi pelajaran dalam bentuk tema. c) Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran guru-guru peserta pelatihan sudah cukup baik. Hal ini nampak dari: (1) kemampuan merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran, seperti mampu menelaah dan menjabarkan materi yang tercantum dalam kurikulum, mampu memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi, mampu menggunakan sumber belajar yang memadai, dan lainnya; (2) kemampuan merencanakan pengelolaan pembelajaran, seperti merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, memilih jenis strategi/metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah-langkah pembelajaran, menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik, menentukan bentuk-bentuk pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta didik, dan lainnya; (3) kemampuan merencanakan pengelolaan kelas, seperti penataan ruang tempat duduk peserta didik, mengalokasikan waktu, dan lainnya; (4) kemampuan merencanakan menggunakan media dan sarana yang bisa digunakan untuk mempermudah pencapaian kompetensi, dan lainnya; (5) kemampuan merencanakan model penilaian proses pembelajaran, seperti menentukan bentuk, prosedur, dan alat penilaian.

Kegiatan ini memberikan dampak yang sangat positif bagi para guru yang mengikuti pelatihan ini. Hal ini terbukti dari meningkatnya pemahaman guru-guru di Gugus Kecamatan Marga dalam pembuatan RPP berorientasi pendekatan *scientific*. Selain itu, juga memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya; a) bagi guru,

memperoleh pengetahuan berkaitan dengan operasikan *Microsoft Office Word 2007* yang digunakan untuk membuat RPP berorientasi pendekatan *scientific*. b) guru telah memiliki RPP berorientasi pendekatan *scientific* yang dibuat ketika latihan dan, c) kemampuan guru untuk membuat dan mengimplementasikan RPP berorientasi pendekatan *scientific* secara mandiri setelah proses pelatihan dan pendampingan.

### KESIMPULAN

Kegiatan P2M ini telah mampu memberikan dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan para guru untuk membuat perangkat pembelajaran berupa RPP berorientasi pendekatan *scientific*. Hal ini nampak dari kemampuan para guru dalam membuat perancangan pembelajaran, melaksanakan dan kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Taufiq, M. 2013. Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning. Kencana Prenada Media Group: Jakarta
- Depdiknas. 2003. Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta.
- Depdiknas, 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 41 tahun 2007, tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta.
- Kemendiksbud, (2013). Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Nur, Muhammad. 2004. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya. Pusat Sain dan Matematika Sekolah, UNESA.
- Nur, Muhammad. 2005. Guru yang Berhasil dan Model Pengajaran Langsung. Surabaya. LPMP Jawa Timur, Dirjen Mandikdasmen, Depdiknas.